

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perawat yang menjadi responden penelitian paling banyak adalah perempuan sebesar 57,1%. Pendidikan terbanyak perawat di ICU adalah S1 Keperawatan sebesar 57,1 % dan dengan lama kerja di ICU lebih dari 3 bulan yaitu sebesar 91,4 %.
2. Hasil pengukuran pre test pengetahuan perawat didapatkan hasil rata-rata 43,4 meningkat setelah dilakukan re-edukasi rata-rata menjadi 73,2, sedangkan pada variabel sikap perawat nilai pre test 64,7 meningkat menjadi 73,2 setelah dilakukan re-edukasi. Pada kuesioner sikap 57,1 %.
3. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p=0,00$ pada variabel pengetahuan dan sikap, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan dan sikap perawat ICU sebelum dilakukan re-edukasi dan setelah dilakukan re-edukasi score Apache.

B. SARAN

1. Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan mendapat masukan tentang tingkat pengetahuan dan sikap perawat mengenai pelaksanaan APACHE II, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi pihak rumah sakit untuk melakukan pelatihan mengenai APACHE II dan bagaimana cara mengevaluasinya. Selain itu, dengan diketahuinya pengetahuan dan sikap perawat tentang sistem penilaian APACHE II dapat menjadi dasar pertimbangan pihak rumah sakit untuk membuat *standard operational procedure* (SOP) tentang APACHE II sehingga perawat mendapat acuan yang jelas dalam menggunakan APACHE II dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di ruang ICU.

2. Institusi Pendidikan

Sebagai data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan APACHE II di ruang ICU.

3. Perawat

Diharapkan dengan penelitian ini, dapat menjadi motivasi perawat dalam menggunakan APCHE II dengan baik dan benar. Dapat digunakan juga sebagai sumber informasi bagi perawat dalam mempelajari tentang APACHE II.

4. Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode re-edukasi dengan metode lain dalam proses edukasi mengenai APACHE II dan sistem penilaian APACHE II.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh Apache 2 score terhadap tingkat mortalitas pasien di ICU.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini peneliti tidak menggabungkan teknik edukasi demonstrasi dan role play, serta tidak mengukur motivasi perawat dalam mengaplikasikan scoring APACHE II.

Peneliti juga tidak memasukkan kepala ruang sebagai responden karena tidak memberikan pelayanan langsung pada pasien secara metode kasus, tetapi kepala ruang juga sebaiknya memahami isi dan teori tentang Apache score agar mampu memberikan motivasi dan selalu mengingatkan anggotanya akan pentingnya Apache 2 score ini dalam memberikan pelayanan pada pasie di ICU, demi mutu pelayanan yang prima.